

## Pembinaan Pelaku Usaha Perempuan Melalui Pelatihan Manajemen Usaha dan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Gampong Meuria Paloh Kota Lhokseumawe

Fuadi <sup>1\*</sup>, Reza Juanda <sup>2</sup>, Rani Puspita Ningrum <sup>3</sup>, Munardi <sup>4</sup>, Khairawati <sup>5</sup>, Falahuddin <sup>6</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Indonesia.

*Email:* fuadi.msm@unimal.ac.id <sup>1\*</sup>, rezajuanda@unimal.ac.id <sup>2</sup>, ranipuspitaningrum@unimal.ac.id <sup>3</sup>, khairawati@unimal.ac.id <sup>4</sup>, munardi@unimal.ac.id <sup>5</sup>, falahuddin@unimal.ac.id <sup>6</sup>

### Histori Artikel:

*Dikirim* 30 Maret 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 18 April 2023; *Diterima* 30 April 2023; *Diterbitkan* 20 Mei 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

### Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha perempuan di Desa Meuria Paloh, Kota Lhokseumawe. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi kurangnya pengetahuan dan motivasi dalam berbisnis online, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha, kurangnya modal dan pengetahuan dalam mengelola aset jangka panjang, serta kurangnya pemahaman tentang etika bisnis Islam. Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan observasi awal, pendekatan melalui pengamatan sosial, dan pengkajian permasalahan untuk menemukan solusi yang tepat. Tahapan pelaksanaan mencakup sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan kepada para pelaku usaha UMKM di Desa Meuria Paloh. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan kembali terhadap para pelaku usaha setelah kegiatan pengabdian selesai. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan memiliki keterbatasan pengetahuan dan motivasi dalam berbisnis online, pemahaman tentang etika bisnis Islam yang belum memadai, serta pengelolaan keuangan yang masih rendah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan solusi yang berkelanjutan bagi pelaku usaha perempuan di Desa Meuria Paloh, meningkatkan kualitas usaha, pemahaman tentang etika bisnis Islam, pengelolaan keuangan, dan memperluas pasar bagi produk UMKM.

**Kata Kunci:** Pembinaan Pelaku Usaha Perempuan; Pelatihan Manajemen Usaha; Pelatihan Keuangan; UMKM; Desa Meuria Paloh.

### Abstract

The aim of this non-profit initiative is to find solutions to the problems faced by women entrepreneurs in the village of Meulia Paro, Lhoksumawe. Issues identified include lack of knowledge and motivation in online business, lack of understanding of financial management when running a business, lack of capital and knowledge when managing long-term assets, and lack of understanding of Islamic business ethics. etc. As a method of implementing this activity, we conduct preliminary observations, approaches based on social observations, examine issues, and find appropriate solutions. The implementation phase includes interaction, counseling and training for her MSME business people in Meuria Paloh Village. Evaluation is done by observing the economic agent again after the end of the philanthropic activity. The conclusions of this non-profit activity indicated that most of the training participants had limited knowledge and motivation for online business, poor understanding of Islamic business ethics, and poor financial management. I'm here. Therefore, this outreach can provide sustainable solutions for women entrepreneurs in Meulia Paro village, improve the quality of their business, understand Islamic business ethics and financial management, and expand the market for MSME products. is expected.

**Keywords:** Guidance for Women Entrepreneurs; Business Management Training; Finance Training; MSME; Meuria Paloh Village.

## 1. Pendahuluan

Kegiatan bisnis adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Indonesia adalah sebuah Negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi, membangun masyarakat memberdayakan yang ada pada diri sendiri maupun yang ada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi. Sebagai pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian.

Islam menghalalkan jual beli dan juga bisnis. Aturan bisnis dalam Islam menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan para pembisnis muslim diharapkan bisnis tersebut akan maju dan berkembang dengan pesat [1]. Oleh karena itu bisnis harus dilakukan dengan cara yang terbaik dengan tidak melakukan kecurangan, riba, rekayasa harga maupun penimbunan barang. Ketika bisnis Islam menjamin baik pembisnis, mitra bisnis, konsumen masing-masing akan saling mendapat keuntungan.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bisnis yang dimiliki oleh seseorang yang tidak bergantung pada pemilik lain, dan melakukan operasional bisnisnya di daerah tertentu dan bersaing secara adil serta tidak memonimasi bisnis lain. Dalam menjalankan bisnis yang baik, benar dan sukses tentunya pelaku bisnis harus memahami etika dalam berbisnis terutama etika bisnis dalam Islam agar bisnis yang di jalankan memperoleh keberkahan dari Allah SWT SWT. Desa Meuria Paloh merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe yang memiliki berbagai usaha UMKM yang dominan dilakukan oleh perempuan, yang berusaha kuat untuk menjadi wirausaha yang tangguh dan produktif tanpa melupakan tanggung jawabnya. Pengusaha-pengusaha mikro diMeuria Paloh sebagian besar bergerak di bidang kuliner, dimana UMKM ini masing-masing sudah berjalan kurang lebih 5-10 tahun. Pengusaha mikro mengelola produk dagangannya dirumahnya lalu di bawa ketempat penjualan, namun ada juga para penjual yang langsung mengolah makanan tersebut ditempat penjualan.

Dalam rangka pembinaan pelaku usaha perempuan di Gampong Meuria Paloh Kota Lhokseumawe, telah dilaksanakan kegiatan pelatihan manajemen usaha dan keuangan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnis mereka dengan baik. Sejumlah penelitian dan kegiatan pengabdian telah dilakukan yang menunjukkan pentingnya pembinaan pelaku usaha perempuan melalui pelatihan manajemen usaha dan keuangan bagi pelaku UMKM di Gampong Meuria Paloh Kota Lhokseumawe. Munardi (UKMC, 2016) telah melakukan penelitian yang memberikan perhatian terhadap pengembangan kerajinan masyarakat di Desa Meunasah Rayeuk, Aceh Utara, dengan memanfaatkan industri kreatif motif Aceh [2]. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan industri kreatif dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam memperkuat potensi ekonomi masyarakat setempat. Fuadi dan Khairawati (P3A, 2020) melaksanakan kegiatan pengabdian yang melibatkan perempuan dalam pelatihan manajemen usaha dan pembukuan sederhana di Aceh Utara, dengan dukungan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak [3]. Ini menunjukkan pentingnya memberikan keterampilan manajemen dan keuangan kepada perempuan agar dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Falahuddin, Fuadi, dan rekan-rekan (2021) menyoroti pentingnya meningkatkan kapasitas entrepreneurship pada masa pandemi Covid-19 melalui pelatihan digital business bagi calon wirausaha muda di Kota Lhokseumawe [4]. Ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan digital dan adaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi aspek krusial dalam menghadapi tantangan bisnis saat ini. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Falahuddin, Fuadi, dan tim (2022) mengenai peningkatan kapasitas pendukung usaha pada kelompok usaha kerupuk tempe Bungong Nanggroe di Aceh Utara [5] menunjukkan perlunya pembinaan dan dukungan dalam meningkatkan kemampuan kelompok usaha dalam menghadapi persaingan pasar dan mengoptimalkan potensi lokal. Purba *dkk* (2021) memberikan pemahaman

yang mendalam mengenai manajemen usaha kecil dan menengah [9]. Hal ini memperkuat urgensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial bagi pelaku usaha perempuan di Gampong Meuria Paloh. Selanjutnya, penelitian dan analisis mengenai pengembangan komunitas pedagang dan rumah tangga swasta melalui Gerakan Mencintai Menabung Berbagi di Gampong Blang Pulo [10] serta buku Teknologi Digital Kewirausahaan dan UMKM [11] juga memberikan perspektif yang relevan terkait pentingnya penguatan dan penerapan teknologi digital dalam mendukung keberlangsungan usaha perempuan di Gampong Meuria Paloh. alahuddin, Fuadi, Munandar, Andriyani, dan Arliansyah (2021) melakukan penelitian yang fokus pada pelatihan digital business bagi calon entrepreneur muda di Kota Lhokseumawe pada masa pandemi Covid-19 [12]. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam situasi yang tidak pasti seperti pandemi, pelatihan digital menjadi sarana yang efektif untuk membantu calon wirausaha muda dalam mengembangkan usaha mereka. Selain itu, Soemitra, Ismal, Fuadi, dan rekan-rekan (2021) menganalisis kebijakan moneter Islam terhadap sektor bisnis dan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah [13]. Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah melalui kebijakan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam.

Dengan demikian, melalui penelitian, kegiatan pengabdian, dan kajian lainnya, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pelaku usaha perempuan melalui pelatihan manajemen usaha dan keuangan bagi pelaku UMKM di Gampong Meuria Paloh Kota Lhokseumawe memiliki relevansi yang tinggi. Pendekatan ini dapat meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan pemahaman perempuan dalam mengelola usaha mereka secara efektif, serta membantu dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi dan kemandirian di tingkat lokal.

### 1.1. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan untuk tujuan berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan dasar mengenai bagaimana cara menambah motivasi dalam berbisnis *online* dan metode penjualan *online*.
- 2) Masih rendahnya tingkat pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha.
- 3) Kurangnya modal dan pengetahuan dalam pengelolaan asset jangka panjang yang merusak kualitas produk.
- 4) Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana bisnis yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

### 1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim/pengabdian boleh disebutkan atau diberikan penjelasan secara singkat.

- 1) Memberikan pengetahuan dasar mengenai.
- 2) Memberikan pengetahuan dasar mengenai komunikasi antarbudaya.
- 3) Memberikan pengetahuan dasar mengenai konsumsi dan budaya ngopi di media sosial.
- 4) Memberikan literasi pentingnya kemampuan komunikasi antarbudaya dalam menggunakan media sosial.

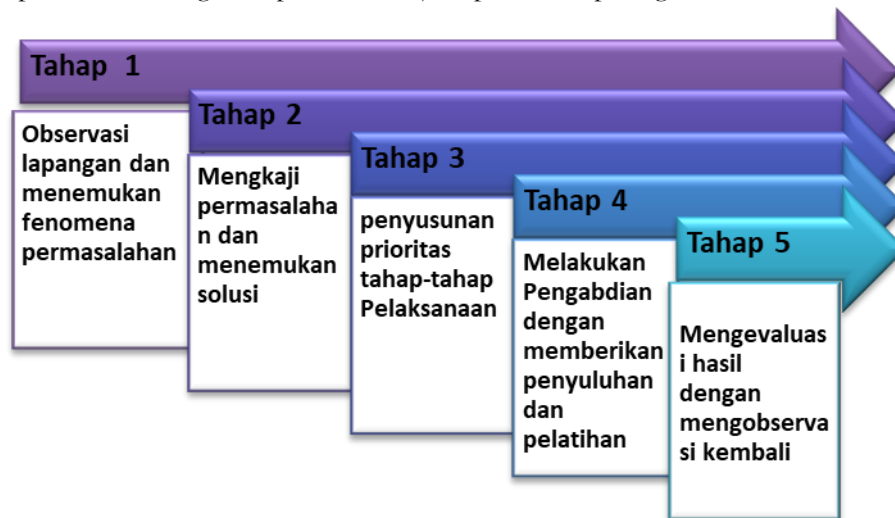
## 2. Realisasi Kegiatan

### 2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

#### a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan dengan melakukan pendekatan melalui pengamatan sosial dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya

barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan. Terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali para pelaku usaha UMKM Desa Meuria Paloh. Adapun seluruh rangkaian prosedur kerja dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Tahapan Rangkaian Prosedur Kerja

#### b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan pelatihan manajemen usaha dan keuangan bagi umkm di Desa Meuria Paloh Kota Lhokseumawe dilaksanakan pada tahun 2022.

#### c. Tempat Kegiatan

Kegiatan pelatihan manajemen usaha dan keuangan bagi UMKM di Desa Meuria Paloh Kota Lhokseumawe dilaksanakan di Meunasah gampong Meuria Paloh.

### 2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Hasil Kegiatan Kegiatan pelatihan pemberdayaan pelaku usaha perempuan melalui pelatihan manajemen usaha dan keuangan bagi UMKM di desa Meuria Paloh Kota Lhokseumawe, diadakan di Meunasah gampong Meuria Paloh yang beralamat di jln tdk chik di Paloh Desa Meuria Paloh Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam empat tahap yaitu (1) Pelaksanaan kegiatan melalui penyampaian materi motivasi Bisnis *Online* dan Metode Penjualan *Online* (2) Penyampaian materi penerapan etika bisnis Islam dalam bisnis (3) Penyampaian materi pembukuan akuntansi sederhana bagi UMKM (4) Pasca kegiatan, berupa evaluasi dalam bentuk pertanyaan interaktif terkait metode penjualan *online* dan penerapan etika bisnis Islam dalam pengembangan usaha UMKM.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Tahap pertama dilakukan untuk memberikan wawasan dan pendalaman pemahaman yang sangat penting yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha UMKM terkait dengan bagaimana motivasi dan kreatif serta bagaimana cara dan strategi berdagang atau berniaga secara *online*. Pada pelaksanaan kegiatan tahap pertama ini diketahui umumnya para peserta mengerti tentang pemahaman dasar penjualan *online* dari sisi konsumen, tetapi wawasan mereka sangat minim jika dilihat dari sisi produsen. Dan dari penyampaian materi ini mereka mendapatkan wawasan dan pemahaman secara jelas tentang konsep dan contoh-contoh penjualan yang terarah melalui penjualan *online*. Sesi berikutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang Etika Bisnis Islam dimana para pelaku usaha UMKM masih belum menerapkan etika bisnis Islam secara menyeluruh di dalam bisnis, dalam Islam berbisnis tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan didunia saja tapi juga untuk mencari ridha Allah SWT di akhirat, dengan menerapkan etika bisnis Islam dalam setiap proses bisnis, seperti proses produksi, kehalalan produk hingga cara penjualan dan pemasaran yang tidak mengandung kecurangan. Pada sesi ini peserta diharapkan dapat memahami secara menyeluruh dan memiliki kesadaran untuk menerapkan etika bisnis Islam di setiap transaksinya.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi

Setelah sesi ke dua, kemudian dilanjutkan dengan Sosialisasi mengenal uang rupiah baru. Sosialisasi ini sangat penting untuk dilakukan dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum

mengenal uang kertas baru dan juga masih ragu dalam menggunakannya khawatir bahwa uang yang diedarkan adalah uang palsu dikarenakan bentuk dan warna yang cenderung berbeda dengan uang lama. Pada sesi ini para masyarakat dapat menerima dengan baik uang baru dan mulai mempergunakannya tanpa ragu, diinformasikan juga bahwa uang lama jangan disimpan terlalu lama karena akan ditarik secara pelan-pelan dari edaran dan akan beralih ke penggunaan uang baru secara menyeluruh.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Sesi terakhir adalah praktik tentang pengelolaan keuangan dalam bisnis yang terstruktur secara sistematis, baik dari segi pengelolaan modal awal, keuntungan dan juga pencatatan pengelolaan aset. Pada sesi ini para pelaku usaha mikro dapat mengetahui pencatatan keuangan yang sederhana secara sistematis dan dapat mulai diterapkan pada bisnis masing-masing. Untuk mengetahui berapa laba dan juga pengolahan modal yang akan dilakukan per tahap untuk dapat mengembangkan usaha.

### Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Uraikan pengaruh dan dampak kegiatan terhadap mitra, perguruan tinggi, tim pelaksana, dan pihak-pihak terkait lainnya diisi. Uraikan juga analisis terhadap hasil evaluasi yang diperoleh melalui instrumen evaluasi yang telah digunakan. Pengaruh dan dampak kegiatan terhadap mitra, perguruan tinggi, tim pelaksana, dan pihak-pihak terkait lainnya yaitu untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat khususnya para pelaku usaha perempuan untuk lebih berinovasi dan menjamin produk-produk yang dijual sesuai syariah dan menerapkan kaidah-kaidah Islami dalam memproduksi kue atau minuman serta dalam proses penjualan yang bersifat jujur. *Output* dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pendaftaran izin usaha, PIRT dan mendaftarkan produknya dalam konsep halal. Selain itu juga menggunakan media penjualan *online* dengan metode penjualan *online* dengan Marketplace lokal dan nasional.

### 2.3. Masyarakat Sasaran

Masyarakat Sasaran kegiatan ini adalah para pelaku usaha perempuan di Gampong Meuria Paloh, Kota Lhokseumawe, yang tergolong dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Masyarakat sasaran ini meliputi pemilik usaha perempuan, pengusaha rumah tangga, dan calon wirausaha muda yang ingin memulai usaha mereka. Mereka adalah individu-individu yang aktif bergerak di sektor UMKM dan memiliki potensi untuk mengembangkan usaha mereka secara signifikan. Dalam kegiatan ini, kami akan fokus pada memberikan pembinaan, pelatihan, dan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat sasaran agar mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif dan berkembang dalam lingkungan yang kompetitif.

## 3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Sebagian besar peserta pelatihan belum memiliki motivasi dan juga pengetahuan tentang penjualan secara online.
- 2) Sebagian besar masih banyak yang belum paham konsep bisnis dalam etika bisnis islam, sehingga penerapan etika bisnis islam dalam bisnis belum memadai.
- 3) Masih banyak masyarakat yang belum mengenal uang baru, dan juga ragu untuk menggunakannya, sehingga sosialisasi ini sangat berguna agar uang baru dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh seluruh masyarakat.
- 4) Pemahaman pengelolaan keuangan masih sangat rendah dikarenakan uang untuk bisnis dan kebutuhan rumah tangga disatukan tanpa adanya pencatatan terpisah.

Saran yang dapat dipertimbangkan adalah perlu lebih sering di adakan pelatihan dan praktek tentang tata cara penjualan online, penerapan etika bisnis islam dan pengelolaan keuangan, baik secara kualitas maupun kuantitas peserta. Dan perlu dipedalam tentang teknik pengelolaan dan focus pada pengembangan UMKM. Perlu juga dibentuk lembaga yang bisa menaungi atau mendampingi pelaku usaha perempuan di Desa Meuria Paloh Kota Lhokseumawe agar mampu bersaing dalam kegiatan usaha nya untuk menghadapi pasar modal. Sehingga produk yang diciptakan tidak hanya dikenal di sebatas desa atau wilayah tertentu.

#### **4. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Malikussaleh atas dukungan pendanaan melalui sumber dana PNPB tahun 2022. Dalam kegiatan pelatihan manajemen usaha dan keuangan bagi umkm di Desa Meuria Paloh Kota Lhokseumawe.

#### **5. Daftar Pustaka**

- [1] Kemenag Al-QuranAn-Nisa' Ayat 29.
- [2] Falahuddin., Munardi. 2016. Pengembangan kerajinan masyarakat dengan Industri kreatif motif Aceh yang berlokasi di Desa Meunasah Rayeuk, Kecamatan Nisam, Kabupaten Aceh Utara. UKM Center (UKMC) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.
- [3] Fuadi., Khairawati (2020) Pelatihan Manejemen Usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha menjadi salah satu peningkatan motivasi bisnis dan mengetahui cara melakukan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha binaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kabupaten Aceh Utara.
- [4] Falahuddin, F., Fuadi, F., Munandar, M., Juanda, R., Munardi, M. and Heikal, M., 2022. PENINGKATAN KAPASITAS PENDUKUNG USAHA PADA UMKM KELOMPOK USAHA KERUPUK TEMPE BUNGONG NANGGROE DI KECAMATAN SYAMTALIRA ARON KABUPATEN ACEH UTARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), pp.32-36.
- [5] Falahuddin, F., Fuadi, F., Munandar, M., Juanda, R., Munardi, M. and Heikal, M., 2022. PENINGKATAN KAPASITAS PENDUKUNG USAHA PADA UMKM KELOMPOK USAHA KERUPUK TEMPE BUNGONG NANGGROE DI KECAMATAN SYAMTALIRA ARON KABUPATEN ACEH UTARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), pp.32-36.

- [6] Mubarak, N., 2017. Strategi pemasaran islami dalam meningkatkan penjualan pada Butik Calista. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 3(1), pp.73-92..
- [7] Ikbal, M., Mustafa, S.W. and Bustami, L., 2018. Peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengurangi pengangguran di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1).
- [8] Falahuddin, F., Fuadi, F., Munandar, M., Juanda, R. and Ilham, R.N., 2022. Increasing Business Supporting Capacity in Msmes Business Group Tempe Bungong Nanggroe Kerupuk in Syamtalira Aron District, Utara Aceh Regency. *Irpitage Journal*, 2(2), pp.65-68.
- [9] Purba, D.S., Kurniullah, A.Z., Banjarnahor, A.R., Revida, E., Purba, S., Purba, P.B., Sari, A.P., Hasyim, H., Yanti, Y., Butarbutar, M. and Aznur, T.Z., 2021. *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- [10] Khaddafi, M., Ilham, R.N., Fuadi, F., Marzuki, M. and Juanda, R., 2021. Development Of Communities Of Traders And Private Households In Realizing Independent Welfare Through The Movement Of Love To Saving Share (Germas) In Gampong Blang Pulo As A Example Of Gampong Investment. *Irpitage Journal*, 1(1), pp.29-34.
- [11] Banjarnahor, A.R., Hariningsih, E., Mathory, E.A.S., Yusditara, W., Fuadi, F., Muliana, M., Handiman, U.T., Elistia, E., Sisca, S., Rimbano, D. and Jatiningrum, C., 2022. *Teknologi Digital Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- [12] Falahuddin, F., Fuadi, F., Munandar, M., Andriyani, D. and Arliansyah, A., 2021. Pelatihan Digital Business Bagi Calon Entrepreneur Muda Kota Lhokseumawe Di Masa Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(1), pp.36-44.
- [13] Soemitra, A., Ismal, R., Fuadi, F., Al-Amin, H., Harianto, S., Nur, M.M. and Hakim, A.F., 2021. Analysis Of Islamic Monetary Policy Transmission On Business Sector And MSME Performance. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 22(2), pp.66-76.